

Pengaruh Perilaku Keuangan Dan Literasi Keuangan Digital Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Berbasis Fintech Pada Mahasiswa Manajemen Universitas HKBP Nommensen Medan

Dela Mariana Nopela Br. Raja Gukguk¹, Irma Rentauli Sitorus², Asni Yanti Zalukhu³, Novia Sianipar⁴, Putri Alesia Nadeak⁵, Agnes Mastaulina Ambarita⁶, Raya Panjaitan⁷
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia¹⁻⁷
Email Korespondensi: delamariana@student.uhn.ac.id, rayapanjaitan15@uhn.ac.id

Article received: 01 Januari 2026, Review process: 12 Januari 2026
Article Accepted: 22 Februari 2026, Article published: 01 Maret 2026

ABSTRACT

The rapid development of financial technology (fintech) has transformed the way individuals, particularly university students, manage their personal finances. Although fintech services such as e-wallets, mobile banking, paylater, and digital investment platforms offer convenience, improper use without adequate financial behavior and digital financial literacy may lead to financial problems. This study aims to analyze the effect of financial behavior and digital financial literacy on fintech-based personal financial management among Management students of Universitas HKBP Nommensen Medan. This research employs a quantitative approach using a survey method with 93 respondents selected through purposive sampling. Data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS software. The results indicate that financial behavior has a positive and significant effect on fintech-based personal financial management. Digital financial literacy also shows a positive and significant effect. Simultaneously, financial behavior and digital financial literacy significantly influence personal financial management, with a coefficient of determination of 51.5%. These findings highlight the importance of improving financial behavior and digital financial literacy to support responsible and effective use of fintech among students in the digital era.

Keywords: Financial behavior; digital financial literacy; financial technology (fintech); personal financial management; university students.

ABSTRAK

Perkembangan financial technology (fintech) memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam melakukan transaksi dan mengelola keuangan pribadi. Namun, penggunaan fintech yang tidak disertai perilaku keuangan yang baik dan literasi keuangan digital yang memadai dapat menimbulkan masalah keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perilaku keuangan dan literasi keuangan digital terhadap pengelolaan keuangan pribadi berbasis fintech pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas HKBP Nommensen Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 93 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku keuangan dan literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan, baik secara parsial maupun simultan, terhadap pengelolaan keuangan pribadi berbasis fintech. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa kedua variabel menjelaskan

sebesar 51,5% variasi pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian ini menegaskan pentingnya perilaku keuangan yang baik dan literasi keuangan digital dalam mendukung pengelolaan keuangan mahasiswa di era digital.

Kata Kunci: Perilaku keuangan; literasi keuangan digital; teknologi keuangan (fintech); manajemen keuangan pribadi; mahasiswa.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam cara individu mengelola keuangan, termasuk di kalangan mahasiswa. Layanan financial technology (fintech) seperti e-wallet, mobile banking, platform investasi, hingga layanan paylater kini menjadi bagian dari aktivitas keuangan sehari-hari. Mahasiswa Manajemen Universitas HKBP Nommensen Medan merupakan salah satu kelompok pengguna fintech yang cukup besar, mengingat berdasarkan data PDDikti Tahun Akademik 2024/2025 Semester Genap tercatat sebanyak 1.275 mahasiswa aktif. Kemudahan transaksi digital mendorong mahasiswa semakin mengandalkan fintech dalam keperluan pembayaran kuliah, belanja, transportasi, hingga pemenuhan gaya hidup. Namun perkembangan ini tidak terlepas dari berbagai persoalan yang muncul dalam pengelolaan keuangan mahasiswa.

Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa kemudahan teknologi sering membuat mahasiswa bersikap konsumtif, kurang mengontrol pengeluaran, serta jarang melakukan pencatatan keuangan. Banyak mahasiswa tergoda menggunakan paylater dan cicilan digital tanpa perencanaan matang sehingga berisiko mengalami kesulitan finansial. Selain itu, rendahnya pemahaman terhadap keamanan digital membuat mahasiswa rentan terhadap penipuan online, aplikasi pinjaman ilegal, dan kebocoran data pribadi. Hal ini terjadi karena sebagian besar mahasiswa menggunakan fintech hanya karena praktis, bukan karena memahami manfaat, risiko, dan cara penggunaannya untuk manajemen keuangan pribadi.

Penelitian terdahulu memberikan gambaran penting mengenai masalah ini. Penelitian Gulo & Hendrajaya (2025) menemukan bahwa penggunaan fintech memang dapat membantu mahasiswa dalam pencatatan pengeluaran dan penyusunan anggaran, namun layanan tertentu seperti pinjaman online justru berdampak negatif karena meningkatkan risiko utang konsumtif. Penelitian tersebut juga menegaskan bahwa mahasiswa membutuhkan literasi keuangan berbasis risiko agar tidak salah memanfaatkan layanan pinjaman digital. Temuan lain dari penelitian Chen & Volpe menunjukkan mahasiswa umumnya memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah, sehingga rentan mengambil keputusan finansial yang tidak tepat.

Selain itu, penelitian Nugroho, Putra, & Lestari mengungkapkan bahwa mahasiswa di Indonesia lebih nyaman menggunakan layanan keuangan digital, tetapi pemahaman terkait literasi keuangan masih tertinggal dibandingkan tingkat penggunaan. Bahkan Suryono, Purwandari, & Budi menegaskan bahwa digitalisasi keuangan memang meningkatkan aksesibilitas, tetapi belum diimbangi edukasi keuangan memadai. Hasil penelitian lain (Wijaya & Putri; Wardhani & Rahardja) menekankan bahwa mahasiswa dengan literasi keuangan baik akan lebih bijak

dalam menggunakan fintech, terutama untuk menabung dan berinvestasi, bukan untuk konsumsi berlebihan.

Kondisi di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Mahasiswa seharusnya dapat memanfaatkan fintech sebagai alat bantu menata keuangan, membuat anggaran, dan melakukan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Namun yang terjadi, penggunaan fintech lebih banyak diarahkan pada konsumsi dan kemudahan transaksi, bukan pada pengelolaan keuangan yang sehat. Mahasiswa seharusnya memiliki literasi digital yang baik agar mampu memahami keamanan, fitur, serta risiko penggunaan aplikasi keuangan, tetapi faktanya masih banyak yang tidak memahami cara kerja layanan fintech, tidak menilai risikonya, atau bahkan tidak membaca syarat dan ketentuan dalam penggunaan layanan paylater.

Fakta nasional juga memperkuat urgensi penelitian ini. Data menunjukkan bahwa lebih dari 60% pengguna paylater berada pada rentang usia 17–25 tahun, yang mayoritas merupakan mahasiswa. OJK juga mencatat meningkatnya kasus penipuan digital dan kebocoran data akibat rendahnya literasi keuangan digital. Banyak mahasiswa mengaku tidak memiliki anggaran bulanan meskipun aktif menggunakan berbagai aplikasi e-wallet dan layanan keuangan digital lainnya. Situasi ini menggambarkan bahwa mahasiswa berada pada titik rawan masalah keuangan apabila perilaku keuangan dan literasi digital mereka tidak diperbaiki.

Melihat berbagai fenomena dan kesenjangan tersebut, penelitian mengenai pengaruh perilaku keuangan dan literasi keuangan digital terhadap pengelolaan keuangan pribadi berbasis fintech menjadi sangat penting dilakukan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana kedua faktor tersebut memengaruhi keputusan keuangan mahasiswa, serta menjadi dasar bagi kampus dalam memberikan edukasi literasi keuangan yang lebih komprehensif. Dengan demikian, mahasiswa dapat menggunakan fintech secara lebih bijak, aman, dan bermanfaat bagi pengelolaan keuangan mereka di masa kini maupun di masa depan.

Selain itu, perkembangan pesat fintech juga menuntut mahasiswa untuk memiliki kemampuan adaptasi yang baik terhadap perubahan digital di bidang keuangan. Di tengah gencarnya promosi layanan keuangan digital, mahasiswa sering kali menghadapi informasi yang berlebihan (information overload) sehingga sulit membedakan mana layanan yang benar-benar bermanfaat dan mana yang berisiko. Minimnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan digital menyebabkan mahasiswa mudah terdorong mengikuti tren tanpa mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang.

Dengan kata lain, tingginya penggunaan fintech tidak otomatis menunjukkan kemampuan mengelola keuangan yang baik. Kondisi ini memperjelas bahwa penelitian mengenai perilaku keuangan dan literasi keuangan digital sangat diperlukan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kemampuan mahasiswa dalam menghadapi tantangan pengelolaan keuangan di era digital.

Pengelolaan keuangan pribadi adalah proses mengatur pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan keputusan finansial untuk mencapai kesejahteraan jangka pendek maupun jangka panjang. Pengelolaan ini mencakup perencanaan, penganggaran, pengawasan, hingga pengelolaan risiko keuangan (Bank Indonesia). Pada konteks mahasiswa, pengelolaan keuangan sangat dipengaruhi oleh pengetahuan finansial, gaya hidup, tekanan sosial, literasi digital, serta kebiasaan keluarga. Kehadiran fintech membuat proses ini lebih mudah karena transaksi, pencatatan keuangan, pembayaran, hingga investasi dapat dilakukan secara digital. Fintech meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan melalui kemudahan pencatatan, pembayaran, dan penganggaran. Namun, penggunaan fintech tertentu (misalnya pinjaman online) berpotensi menimbulkan risiko utang konsumtif jika tidak diimbangi literasi keuangan yang baik.

Fitur utama pengelolaan keuangan berbasis fintech:

a. Budgeting Digital

Aplikasi membantu membuat anggaran, pengingat pembayaran, dan laporan pengeluaran.

b. Digital Record Keeping

Fintech mencatat transaksi otomatis dan memberi insight keuangan.

c. Tabungan & Investasi Digital

Banyak platform memudahkan investasi mikro (Bibit, Ajaib, Pluang).

d. Debt Management Digital

Penggunaan paylater dan pinjaman online membutuhkan kontrol diri karena rentan memicu over-borrowing.

Fintech berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, ditunjukkan oleh beberapa penelitian yang menemukan bahwa fintech meningkatkan perilaku keuangan yang lebih aktif, terencana, dan efisien.

Fintech merupakan inovasi teknologi yang mengintegrasikan layanan keuangan untuk menyediakan kemudahan, efisiensi, dan aksesibilitas lebih luas (Schueffel, 2016). Fintech mencakup e-wallet, mobile banking, P2P lending, paylater, aplikasi investasi, dan platform manajemen keuangan. Fintech adalah perpaduan layanan keuangan dan teknologi yang mengubah transaksi konvensional menjadi digital sehingga lebih cepat, mudah, dan murah (Bank Indonesia, 2018).

Fintech sangat dominan di kalangan mahasiswa karena:

- transaksi lebih cepat dan efisien,
- banyak promo cashback,
- aplikasi mudah digunakan,
- Layanan investasi mikro tersedia,
- Akses pinjaman sangat mudah (bahkan kadang tanpa verifikasi yang memadai).

Penelitian terbaru menunjukkan fintech berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, baik secara positif maupun negatif, bergantung pada jenis layanan yang digunakan (misalnya e-wallet → konsumtif, pencatatan digital → lebih terencana).

Literasi keuangan digital merupakan kemampuan memahami konsep keuangan dan mengoperasikan layanan keuangan digital secara aman, efektif, dan bijak. Literasi keuangan adalah kemampuan memahami konsep keuangan dan menggunakannya untuk membuat keputusan finansial yang tepat. Rendahnya literasi keuangan terbukti menyebabkan masalah keuangan pada generasi muda

Dalam konteks digital, literasi keuangan menjadi semakin penting karena mahasiswa harus memahami:

1. Pengetahuan Finansial Digital
2. Keterampilan Menggunakan Aplikasi Keuangan
3. Kesadaran Risiko Digital (phishing, penipuan online)
4. Sikap Bijak dalam Transaksi Digital

Penelitian dalam jurnal menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Rahayu (2022) menyatakan bahwa Literasi Keuangan Digital (LKD) adalah kombinasi dari dua konsep, yaitu literasi keuangan dan platform digital. Platform digital ialah campuran perpaduan perangkat lunak dan perangkat keras yang memanfaatkan teknologi komputer dan internet. Sementara itu (Prasad, Meghwal, and Dayama, 2018) menyatakan bahwa pengetahuan tentang pembelian online dan pembayaran online melalui berbagai mode, serta sistem perbankan online berkaitan erat dengan literasi keuangan digital.

P. J. Morgan et al. (2019) mengusulkan empat dimensi dalam LKD, yaitu pemahaman tentang produk dan layanan keuangan digital, kesadaran akan bahaya keuangan digital, pengetahuan tentang pengendalian risiko keuangan digital, dan pengetahuan tentang hak consumer dan prosedur kerugian. Dalam penelitiannya (Setiawan et al., 2020) mengukur literasi keuangan digital dengan 4 indikator yaitu: pemahaman, pengalaman, kesadaran, dan keterampilan.

Perilaku keuangan merupakan tindakan nyata seseorang dalam mengelola uang, dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, pengalaman, dan kondisi sosial. Perilaku keuangan adalah bagaimana individu membuat keputusan dalam mengatur uang, tabungan, pendapatan, dan utang secara efisien dan produktif (Dew & Xiao, 2011)

Perilaku keuangan yang baik meliputi:

1. Kebiasaan menabung
2. Mengatur pengeluaran
3. Menghindari perilaku konsumtif
4. Mengendalikan penggunaan utang
5. Membuat rencana keuangan

Beberapa jurnal menekankan bahwa perilaku keuangan mahasiswa sering dipengaruhi oleh YOLO, FOMO, gaya hidup digital, promo fintech, dan tekanan sosial

Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesis

No	Penelitian & Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Metode & Sampel	Hasil
----	--------------------	------------------	----------	-----------------	-------

1	Andiani & Maria (2023)	Pengaruh Fintech & Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Gen Z	Fintech, Literasi → Perilaku	Literature Review	Fintech & literasi berpengaruh positif
2	Safryani et al. (2020)	Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan & Pendapatan → Keputusan Investasi	Literasi, Perilaku, Pendapatan → Keputusan Investasi	PLS, 80 responden	literasi signifikan, perilaku tidak
3	Rolando (2024)	pengaruh Fintech terhadap Inklusi Keuangan	Fintech → Inklusi Keuangan	SLR	Fintech meningkatkan inklusi
4	Alysa & Andriana (2024)	Literasi Keuangan Digital → Perilaku Menabung/Belanja	Literasi Digital → Saving/Spending	SEM-PLS, 91 responden	Literasi digital berpengaruh signifikan
5	Gulo & Hendrajaya (2025)	Pengaruh Fintech terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	Frekuensi, jenis layanan, motivasi → Manajemen keuangan	Regresi, 100 responden	Fintech berpengaruh signifikan : risiko utang meningkat
6	Siskawati & Ningtyas (2022)	Literasi Keuangan & Fintech → Perilaku Keuangan	Literasi, Fintech → Perilaku	SEM-PLS, 389 responden	Literasi signifikan : fintech berpengaruh negatif signifikan

7	Nirta Journal (2025)	Literasi, Gaya Hidup, Fintech → Perilaku Keuangan (dengan Pendapatan Orang Tua sebagai Moderasi)	Literasi, Lifestyle, Fintech → Perilaku	MRA	Fintech signifikan literasi & lifestyle tidak signifikan pendapatan tidak memoderasi
8	Irawan & Matoati (2021)	Financial Literacy & Behavior in Using Fintech Payments → Financial Management	Literasi, Perilaku Fintech → Manajemen Keuangan	Regresi	Literasi & perilaku fintech berpengaruh
9	Ferdiansyah & Triwahyuningtyas (2019)	Layanan Fintech & Gaya Hidup → Perilaku Keuangan Mahasiswa	Fintech, Lifestyle → Perilaku Keuangan	Kuantitatif	Kedua variabel berpengaruh signifikan
10	Herawati et al. (2018)	Factors That Influence Financial Behavior Among Accounting Students	Demografi, Literasi → Perilaku Keuangan	Kuantitatif	Literasi & faktor psikologi berpengaruh signifikan terhadap perilaku

KERANGKA KONSEPTUAL

• X1 → Y (Perilaku Keuangan → Pengelolaan Keuangan Fintech)

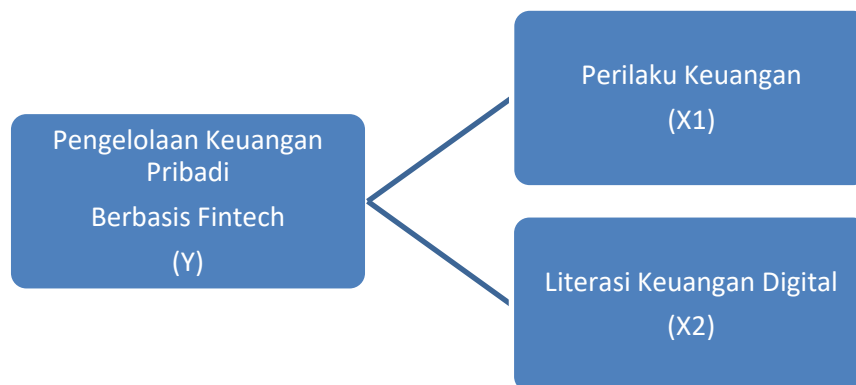
Perilaku keuangan menentukan bagaimana mahasiswa mengelola uang dan memanfaatkan fintech secara bijak. Didukung oleh penelitian: perilaku keuangan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal serta menentukan efektivitas penggunaan fintech

• X2 → Y (Literasi Keuangan Digital → Pengelolaan Keuangan Fintech)

Semakin tinggi literasi digital, semakin baik keputusan mahasiswa dalam transaksi digital dan pengelolaan keuangan. Banyak penelitian menunjukkan literasi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengelola uang secara digital

- **X1 & X2 → Y**

Keduanya saling melengkapi. Perilaku keuangan membentuk kebiasaan keuangan, sedangkan literasi memberi kemampuan teknis dalam menggunakan fintech.



HIPOTESIS PENELITIAN

1: Perilaku Keuangan berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Berbasis Fintech.

Dasar teori dan empiris: Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perilaku keuangan seperti kebiasaan menabung, pengaturan pengeluaran, dan pengendalian utang memengaruhi kualitas pengelolaan keuangan mahasiswa. Individu dengan perilaku finansial yang baik cenderung lebih bijak dalam memanfaatkan layanan fintech untuk mengatur keuangan.

2: Literasi Keuangan Digital berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Berbasis Fintech.

Dasar teori dan empiris: Mahasiswa yang memiliki pemahaman digital financial literacy yang baik akan lebih mampu menggunakan layanan fintech secara efektif dan aman. Penelitian terdahulu banyak membuktikan bahwa literasi keuangan digital meningkatkan kemampuan pengelolaan uang, termasuk dalam transaksi digital, pencatatan keuangan, dan pengambilan keputusan finansial berbasis aplikasi.

3: Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan Digital secara simultan berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Berbasis Fintech.

Dasar teori dan empiris: Perilaku keuangan yang baik tanpa literasi digital tidak cukup untuk memaksimalkan penggunaan fintech, begitu pula sebaliknya. Kombinasi kedua variabel terbukti secara empiris memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas pengelolaan keuangan mahasiswa, terutama dalam konteks penggunaan teknologi keuangan modern.

METODE

Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan melalui pengukuran angka, analisis statistik, dan generalisasi berdasarkan sampel. Metode survei digunakan karena pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada responden untuk memperoleh informasi mengenai perilaku keuangan, literasi keuangan digital, serta pengelolaan keuangan pribadi berbasis fintech.

Pendekatan ini relevan karena seluruh variabel dapat diukur secara numerik menggunakan skala Likert dan dianalisis menggunakan teknik regresi linier berganda.

Lokas Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Medan. Pemilihan lokasi didasarkan pada tingginya penggunaan layanan fintech di kalangan mahasiswa dan ketersediaan populasi yang relevan dengan topik penelitian.

Waktu penelitian direncanakan berlangsung pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026, yang meliputi tahap penyusunan instrumen, pengumpulan data, pengolahan data, analisis, dan penyusunan laporan penelitian.

Populasi Dan Sampel

Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Universitas HKBP Nommensen Medan yang berjumlah 1.275 mahasiswa pada Tahun Akademik 2024/2025 Semester Genap.

Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili karakteristik populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan **purposive sampling**, yaitu responden dipilih berdasarkan kriteria. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yakni teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria responden adalah sebagai berikut:

- Mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Universitas HKBP Nommensen Medan.
- Pernah menggunakan setidaknya satu layanan fintech (e-wallet, mobile banking, paylater, aplikasi investasi, atau aplikasi pencatatan keuangan).
- Bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner secara lengkap.

Teknik ini dipilih agar sampel benar-benar merupakan pengguna fintech sehingga relevan dengan variabel penelitian. Penentuan ukuran sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin, karena jumlah populasi diketahui dan teknik survei digunakan.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Dengan:

$$N = 1.275$$

$e = 0,10$ (tingkat kesalahan 10%)

$$n = \frac{1.275}{1+1.275(0,1)^2} = 92,35 = 93$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan adalah 93 responden.

Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis Data

Penelitian menggunakan:

1. Data Primer

Diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa terkait perilaku keuangan, literasi keuangan digital, dan pengelolaan keuangan pribadi berbasis fintech.

2. Data Sekunder

Berasal dari jurnal, buku, publikasi OJK, BI, penelitian terdahulu, serta data pendukung lainnya terkait variabel penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan:

1. Kuesioner(Angket)

Berbentuk skala Likert 1–5, disebarkan secara online melalui Google Form.

Skala:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

2. Dokumentasi, Memperoleh data sekunder seperti data jumlah mahasiswa, teori pendukung, serta hasil-hasil penelitian sebelumnya.

3. Studi literatur, Mengumpulkan referensi teori dan penelitian terdahulu untuk memperkuat landasan teori dan hipotesis.

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
----------	----------	-----------	-------

Perilaku Keuangan (X1)	Perilaku keuangan adalah tindakan mahasiswa dalam mengelola, mengatur, dan membuat keputusan terkait keuangan pribadi, seperti menabung, mengendalikan pengeluaran, mengelola utang, merencanakan keuangan, serta bersikap terhadap transaksi digital.	1. Kebiasaan menabung 2. Pengendalian pengeluaran 3. Pengelolaan utang 4. Perencanaan keuangan 5. Sikap konsumsi digital	Skala Likert 1-5: 1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Netral 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju
Literasi Keuangan Digital (X2)	Literasi keuangan digital adalah kemampuan mahasiswa memahami konsep keuangan, mengoperasikan aplikasi finansial digital, serta melakukan transaksi online secara aman, efektif, dan bijak.	1. Pengetahuan keuangan digital 2. Kemampuan menggunakan aplikasi keuangan 3. Pemahaman keamanan digital 4. Sikap bijak dalam transaksi digital	Skala Likert 1-5: 1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Netral 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju
Pengelolaan Keuangan Pribadi Berbasis Fintech (Y)	Kemampuan mahasiswa dalam merencanakan, mengatur, dan mengontrol keuangan pribadi melalui aplikasi fintech seperti e-wallet, mobile	1. Perencanaan keuangan digital 2. Penganggaran melalui aplikasi 3. Pengendalian pengeluaran digital 4. Penggunaan fitur tabungan/investasi 5. Pengelolaan risiko digital	Skala Likert 1-5: 1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Netral 4 = Setuju

	banking, paylater, dan aplikasi investasi.	(menghindari paylater berlebihan)	5 = Sangat Setuju
--	--	---	----------------------

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan software statistik (SPSS).

Uji Instrumen

1. **Uji Validitas:** Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap item pernyataan pada kuesioner mampu mengukur variabel yang dimaksud. Kriteria:
 - Item dinyatakan **valid** jika nilai **r-hitung** > **r-tabel** ($\alpha = 0,05$).
 - Item dinyatakan **tidak valid** jika nilai **r-hitung** < **r-tabel**.
2. **Uji Reliabilitas:** Uji reliabilitas digunakan untuk melihat tingkat konsistensi jawaban responden. Instrumen dinyatakan **reliabel** jika nilai **Cronbach Alpha** > **0,70**. Jika nilai < 0,70 maka instrumen dianggap kurang konsisten.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

1. Uji Multikolinearitas
2. Uji Heteroskedastisitas

Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pengelolaan Keuangan Pribadi Berbasis Fintech

X1 = Perilaku Keuangan

X2 = Literasi Keuangan Digital

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

e = Error term

Uji Hipotesis

Uji t → pengaruh parsial $X_1 \rightarrow Y$ dan $X_2 \rightarrow Y$

Digunakan untuk mengetahui pengaruh **X1 terhadap Y** dan **X2 terhadap Y** secara terpisah.

Kriteria keputusan:

- Jika **t-hitung** > **t-tabel** atau **sig** < **0,05**, maka hipotesis diterima.
 - Jika sebaliknya, hipotesis ditolak.
1. **Uji F** → pengaruh simultan X_1 dan X_2 terhadap Y
Untuk mengetahui pengaruh X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y.

Kriteria:

- Jika **F-hitung** > **F-tabel** atau **sig** < **0,05**, maka model regresi signifikan.
2. **Uji Koefisien Determinasi (R^2)** → seberapa besar kontribusi variabel X1 dan X2 menjelaskan Y.
- Mengukur seberapa besar kontribusi variabel X1 dan X2 dalam menjelaskan variabel Y.
- Nilai semakin mendekati 1 berarti model semakin baik.
 - R^2 tinggi menunjukkan variabel independen menjelaskan Y dengan kuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Perilaku keuangan (X1)

Correlations

		X1P1	X1P2	X1P3	X1P4	Perilaku Keuangan(X1)
X1P1	Pearson Correlation	1	,537**	,471**	,392**	,783**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X1P2	Pearson Correlation	,537**	1	,429**	,551**	,807**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X1P3	Pearson Correlation	,471**	,429**	1	,454**	,760**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X1P4	Pearson Correlation	,392**	,551**	,454**	1	,759**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
Perilaku Keuangan(X1)	Pearson Correlation	,783**	,807**	,760**	,759**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan pada variabel Perilaku Keuangan (X1) menunjukkan nilai korelasi Pearson yang positif dan signifikan terhadap skor total variabel. Nilai korelasi untuk item X1P1 sebesar **0,783**,

X1P2 sebesar **0,807**, X1P3 sebesar **0,760**, dan X1P4 sebesar **0,759**, dengan nilai signifikansi seluruh item sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan mampu mengukur variabel Perilaku Keuangan dengan baik, sehingga seluruh item dinyatakan **valid** dan layak digunakan dalam penelitian.

Literasi keuangan digital (X2)

Correlations

		X2P1	X2P2	X2P3	X2P4	Literasi Keuangan Digital(X2)
X2P1	Pearson Correlation	1	,586**	,588**	,669**	,834**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X2P2	Pearson Correlation	,586**	1	,672**	,630**	,840**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X2P3	Pearson Correlation	,588**	,672**	1	,705**	,869**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X2P4	Pearson Correlation	,669**	,630**	,705**	1	,877**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
Literasi Keuangan Digital(X2)	Pearson Correlation	,834**	,840**	,869**	,877**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil pengujian validitas pada variabel Literasi Keuangan Digital (X2) menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai korelasi yang tinggi dan signifikan. Nilai Pearson Correlation masing-masing item yaitu X2P1 sebesar **0,834**, X2P2 sebesar **0,840**, X2P3 sebesar **0,869**, dan X2P4 sebesar **0,877**, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, seluruh item pernyataan variabel Literasi Keuangan Digital dinyatakan **valid** dan mampu merepresentasikan konstruk yang diteliti.

Pengelolaan keuangan pribadi berbasis fintech (Y)

Correlations

		YP1	YP3	YP2	YP4	Pengelolaan Keuangan Pribadi Berbasis Fintech(Y)
YP1	Pearson Correlation	1	,712**	,660**	,699**	,871**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
YP3	Pearson Correlation	,712**	1	,784**	,675**	,905**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
YP2	Pearson Correlation	,660**	,784**	1	,638**	,879**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
YP4	Pearson Correlation	,699**	,675**	,638**	1	,857**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
Pengelolaan Keuangan Pribadi Berbasis Fintech(Y)	Pearson Correlation	,871**	,905**	,879**	,857**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan output SPSS, hasil uji validitas pada variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi Berbasis Fintech menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai korelasi yang kuat dan signifikan. Nilai korelasi masing-masing item yaitu YP1 sebesar **0,871**, YP2 sebesar **0,879**, YP3 sebesar **0,905**, dan YP4 sebesar **0,857**, dengan nilai signifikansi **0,000 < 0,05**. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan variabel Y dinyatakan **valid** dan dapat digunakan dalam analisis selanjutnya.

Uji Reabilitas

Case Processing Summary

	N	%
--	---	---

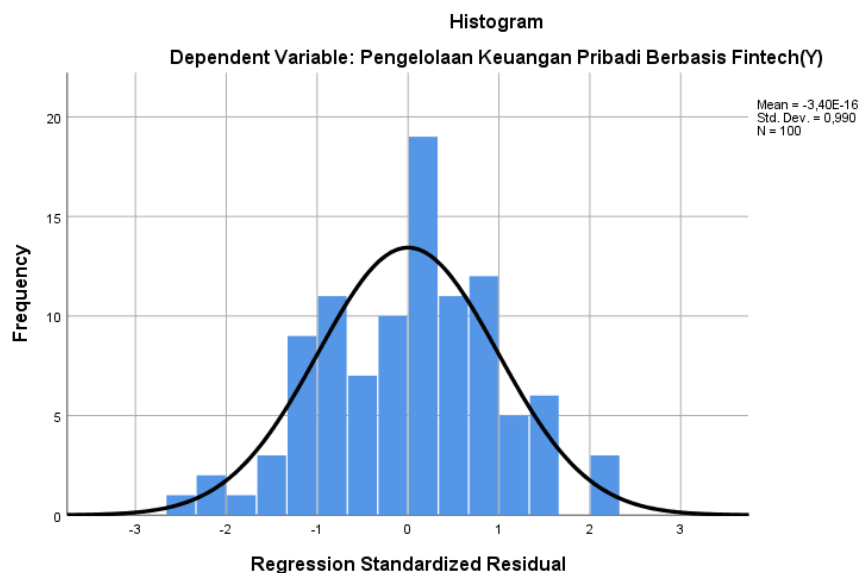
s	Case	Valid	100	100,0
		Exclude	0	,0
	d ^a	Total	100	100,0

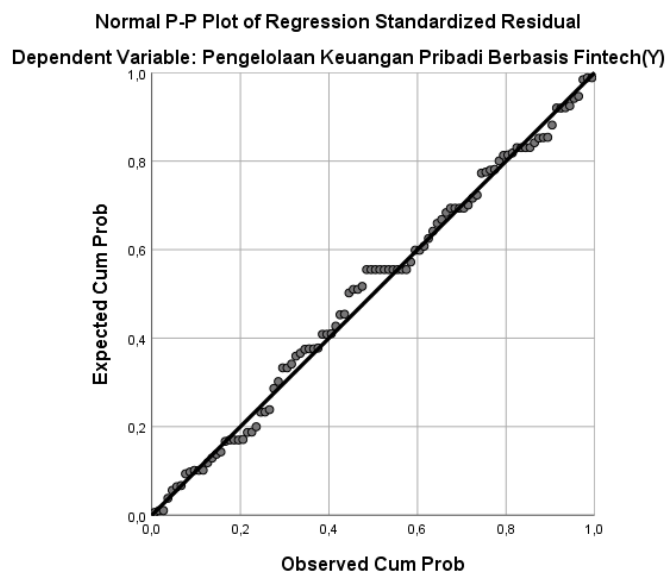
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,913	12

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai **Cronbach's Alpha sebesar 0,913** dengan jumlah item sebanyak 12 pernyataan. Nilai Cronbach's Alpha tersebut lebih besar dari batas minimum reliabilitas yaitu **0,60**, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang sangat baik. Dengan demikian, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini **reliabel** dan dapat dipercaya sebagai alat ukur.

Uji Normalitas



ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	400,285	2	200,143	45,677	,000 ^b
	Residual	425,025	97	4,382		
	Total	825,310	99			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi Berbasis Fintech(Y)

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Digital(X2), Perilaku Keuangan(X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,796	1,457		1,919	,058
	Perilaku Keuangan(X1)	,235	,102	,204	2,307	,023
	Literasi Keuangan Digital(X2)	,572	,090	,561	6,355	,000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi Berbasis Fintech(Y)

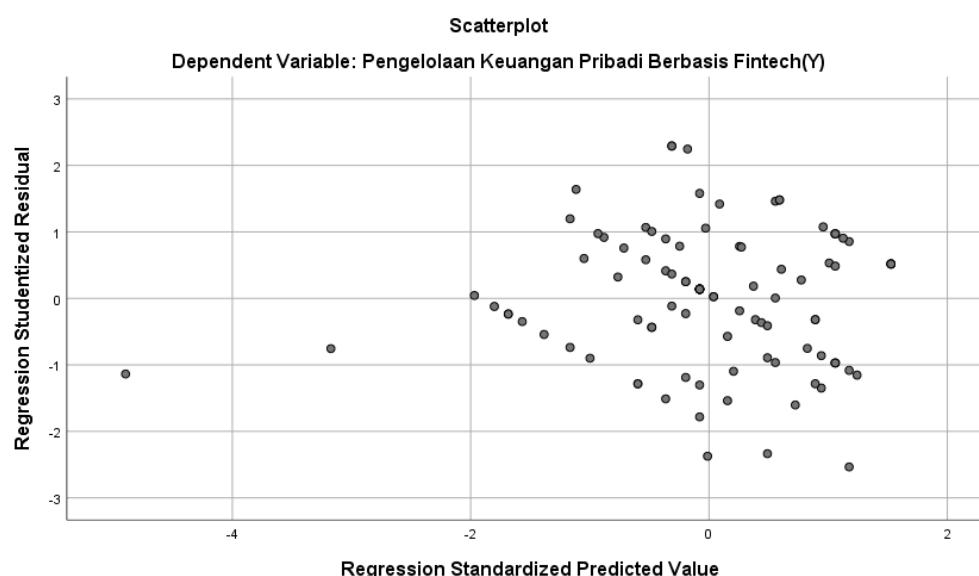
Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai **Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,183**. Nilai tersebut lebih

besar dari **0,05**, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini **berdistribusi normal**. Kesimpulan ini juga didukung oleh tampilan grafik histogram dan Normal P-P Plot yang menunjukkan sebaran data mengikuti garis diagonal.

Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	2,796	1,457		1,919	,058
	Perilaku Keuangan(X1)	,235	,102	,204	2,307	,023
	Literasi Keuangan Digital(X2)	,572	,090	,561	6,355	,000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi Berbasis Fintech(Y)



Hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak terdapat pola tertentu pada sebaran residual. Selain itu, nilai signifikansi variabel Perilaku Keuangan (X1) sebesar **0,023** dan Literasi Keuangan Digital (X2) sebesar **0,000**, menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi dinilai layak untuk digunakan dalam pengujian hipotesis.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Perilaku Keuangan(X1)	,681	1,467
	Literasi Keuangan Digital(X2)	,681	1,467

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi Berbasis Fintech(Y)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diperoleh nilai **Tolerance sebesar 0,681** dan **VIF sebesar 1,467** untuk masing-masing variabel independen. Nilai tolerance lebih besar dari **0,10** dan nilai VIF lebih kecil dari **10**, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi hubungan korelasi yang tinggi antar variabel independen. Dengan demikian, model regresi **bebas dari multikolinearitas**.

Uji Regresi Linear Berganda

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	400,285	2	200,143	45,677	,000 ^b
	Residual	425,025	97	4,382		
	Total	825,310	99			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi Berbasis Fintech(Y)

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Digital(X2), Perilaku Keuangan(X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,796	1,457		1,919	,058
	Perilaku Keuangan(X1)	,235	,102	,204	2,307	,023

Literasi Keuangan Digital(X2)	,572	,090	,561	6,355	,000
-------------------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi Berbasis Fintech(Y)

Hasil analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan:

$$Y=2,796+0,235X1+0,572X2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki koefisien regresi bernilai positif. Hal ini berarti bahwa peningkatan Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan Digital akan meningkatkan Pengelolaan Keuangan Pribadi Berbasis Fintech.

Hasil Uji t (Parsial)

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Perilaku Keuangan (X1) memiliki nilai **t hitung sebesar 2,307** dengan signifikansi **0,023 < 0,05**, sedangkan variabel Literasi Keuangan Digital (X2) memiliki nilai **t hitung sebesar 6,355** dengan signifikansi **0,000 < 0,05**. Dengan demikian, kedua variabel berpengaruh **signifikan secara parsial** terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Berbasis Fintech.

Hasil Uji F (Simultan)

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai **F hitung sebesar 45,677** dengan nilai signifikansi **0,000 < 0,05**. Hal ini menunjukkan bahwa Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan Digital secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Berbasis Fintech.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai **Adjusted R Square sebesar 0,515**. Hal ini berarti bahwa sebesar **51,5%** variasi Pengelolaan Keuangan Pribadi Berbasis Fintech dapat dijelaskan oleh Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan Digital, sedangkan sisanya sebesar **48,5%** dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan Digital terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Berbasis Fintech pada Mahasiswa Manajemen Universitas HKBP Nommensen Medan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi berbasis fintech. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kebiasaan menabung, mampu mengendalikan pengeluaran, merencanakan keuangan, serta mengelola utang dengan baik cenderung lebih bijak dalam memanfaatkan layanan fintech untuk mengelola keuangan pribadinya. (2) Literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi berbasis fintech. Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan digital yang baik mampu memahami penggunaan aplikasi keuangan digital, menyadari risiko transaksi digital, serta menggunakan

fintech secara aman dan efektif dalam mengatur keuangan. (3) Perilaku keuangan dan literasi keuangan digital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi berbasis fintech. Kedua variabel tersebut saling melengkapi dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa 51,5% variasi pengelolaan keuangan pribadi berbasis fintech dapat dijelaskan oleh perilaku keuangan dan literasi keuangan digital, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Alleyne, P., & Broome, T. (2011). *The link between financial literacy, financial practices and financial well-being among workers in Barbados*.
- Cahyo, D. T., & Setiawan, A. R. (2021). *Pengaruh literasi keuangan digital terhadap perilaku penggunaan fintech*.
- Garg, N., & Singh, S. (2018). *Financial literacy among youth: A review*.
- Herawati, N. T., & Handayani, S. (2021). *Perilaku keuangan mahasiswa di era digital*.
- Huston, S. J. (2010). *Measuring financial literacy*.
- Lee, J., & O'Neill, B. (2016). *Consumer financial behavior in a digital world*.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). *The economic importance of financial literacy: Theory and evidence*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*.
- Pramana, R., & Sari, W. (2020). *Pengaruh penggunaan fintech terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa*.
- Setiyani, R., & Widyastuti, U. (2022). *Pemanfaatan fintech dalam manajemen keuangan generasi muda*.
- Setyawati, A. (2022). *Faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi di era digital*.
- Widyawati, L. (2020). *Faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa*.